

## **BAB IV**

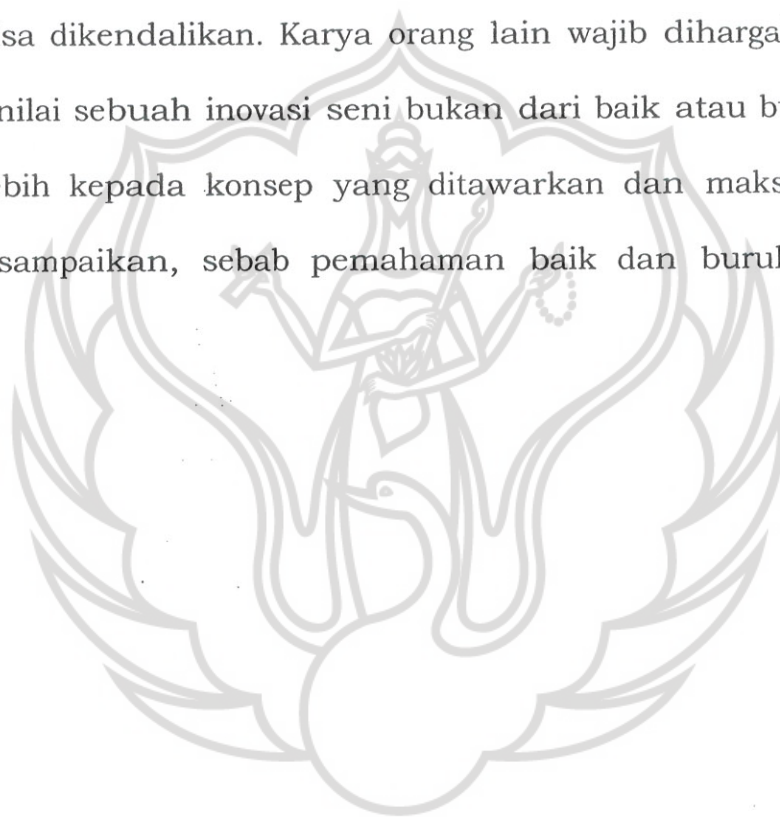
### **KESIMPULAN**

Perjalanan karawitan sebagai aset bangsa Indonesia telah berlangsung dalam kurun waktu yang panjang dengan berbagai perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan itu didorong oleh pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh internal yaitu kondisi lingkungan alam dan masyarakat setempat, sedangkan pengaruh eksternal yakni akibat-akibat adanya hubungan antar daerah, antar bangsa, dan kondisi lingkungan masyarakat global. Perkembangan seni karawitan di Indonesia yang penyebab dari hidup-matinya ada bermacam-macam, ada yang disebabkan oleh perubahan yang terjadi dibidang politik, ada yang disebabkan oleh masalah ekonomi, perubahan selera penikmat, dan ada pula yang karena tidak mampu bersaing dengan bentuk-bentuk pertunjukan yang lain.

Aspek lain yang sangat mendukung dalam suatu sajian pertunjukan seni karawitan adalah tata teknik pentas, hal tersebut penting ketika ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang segala macam kebutuhan pementasan ini memberikan wacana baru bagi pertunjukan karawitan dalam fungsinya sebagai

pertunjukan yang tidak hanya dinikmati audionya saja, namun juga segi visualnya.

Di dalam memahami sebuah karya seni hendaknya harus ditanggalkan idealisme dari masing-masing individu, menyatukan pandangan dan persepsi agar dapat menerima karya seni dalam bentuk apapun, sehingga egoisme yang ada dalam diri setiap orang bisa dikendalikan. Karya orang lain wajib dihargai dengan cara menilai sebuah inovasi seni bukan dari baik atau buruknya, tetapi lebih kepada konsep yang ditawarkan dan maksud yang akan disampaikan, sebab pemahaman baik dan buruk adalah relatif.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Bakker SJ., J.W.M, *Filsafat Kebudayaan : Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Kanisius, 1984.
- Djelantik, A.A.M., *Estetika, Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Pertunjukan Indonesia, 2004.
- Gandung Djatmiko, N., "Diktat Produksi Tari", Diktat untuk kalangan sendiri. Yogyakarta : Jurusan tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Griffth, R., Trevor, *Complete Guide To Practice Theatrical*. London : Quarto Publishing Inc, 1982.
- Gustami, SP., *Studi Komparatif Gaya Seni Yogya-Solo*. Yogyakarta : Terawang Press, 2000.
- Hendro Martono, "Sekelumit Ruang Pentas" diktat untuk mata kuliah Tata Rupa Pentas. Yogyakarta : Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta : 2004.
- Murgiyanto, Sal, *Tradisi dan Inovasi Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra, 2004.
- Padmodarmaya, Pramana, *Tata dan Teknik Pentas*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.
- Sedyawati, Edi, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan, 1981.
- Soedarsono, R.M., *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002.